

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang faktor-faktor yang mendukung pengembangan Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur. Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur merupakan wisata religi yang tergolong baru di Jawa Timur. Pengembangan Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur dilakukan dengan proses pengembangan prasarana penghubung; prasarana pemasaran; prasarana sosial; dan prasarana produksi saluran air, dan pengembangan ekonomi terhadap masyarakat sekitar melalui ketersediaan lapangan pekerjaan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pengembangan kawasan wisata tersebut digunakan teori pengembangan pariwisata dari Clare A. Gunn.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe eksploratif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, Penentuan informan dilakukan secara *purposive* dan dilanjutkan dengan *snowball*, penentuan informan masyarakat menggunakan *accidental sampling*. Analisis data kualitatif dilakukan secara bertahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pengembangan Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur adalah permintaan dan penawaran, organisasi, kebijakan pemerintah, biaya atau keuangan, sumberdaya alam, pihak swasta, tenaga kerja, masyarakat, warisan budaya, dan kompetisi.

Kata Kunci: faktor pendukung, pengembangan kawasan, wisata religi.

ABSTRACT

This research aims to explore about the supporting factors of Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur development. Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur is a new religious tourism spot in East Java. The development of Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur has been done through some processes, they are connected infrastructure development; marketing infrastructure; social infrastructure; water channels production; and economic development for people through providing jobs. To analyse the supporting factors, this research uses tourism development theory by Clare A. Gunn.

This research uses exploratory qualitative research method with data collection techniques including interview, observation, and documentation. The technique of determining the informants in this research is purposive and continued with snowball, accidental sampling were used for civil society. Qualitative data analysis is done through data reduction, data presentation, and conclusion. The data validity examination technique using data source triangulation.

The result of this research shows that the main supporting factors in Kawasan Wisata Religi Makam Gus Dur development are demand and supply, organization, government policy, cost, natural resources, private sector, labour, community, cultural heritage, and competition.

Keywords: supporting factors, region development, religion tourism.